

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS
ACH MUKHABBIB MIFTA KH
20040530164**

**Komunikasi Interpersonal antara Psikolog dan Klien Panti dalam Program
Rehabilitasi Mental Sosial di Panti Sosial Karya Wanita Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Tahun Skripsi : 2008. xiii + 130 halaman + 1 tabel + 5 lampiran

Daftar Pustaka : 16 buku (1987-2006) + 7 dari website

ABSTRAKSI

Komunikasi merupakan suatu alat untuk berinteraksi antara satu manusia dengan lainnya. Dalam komunikasi terdapat beberapa macam komunikasi, seperti komunikasi interpersonal, komunikasi massa, dan lain-lain. Komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang dapat mempengaruhi pemikiran mereka, perasaan mereka, dan cara mereka menginterpretasikan informasi yang mereka pertukarkan. Selain itu, komunikasi interpersonal juga dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Dengan demikian komunikasi interpersonal memegang peranan penting dalam bimbingan konseling antara psikolog dan klien panti (wanita tuna susila). Komunikasi interpersonal dapat membantu tercapainya komunikasi yang efektif dan efisien serta dapat tercapainya tujuan dari kedua belah pihak sebagai pelaku komunikasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah komunikasi interpersonal antara psikolog dan klien panti dalam program rehabilitasi mental sosial di panti sosial karya wanita. Kemudian tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah untuk memahami proses komunikasi interpersonal antara psikolog dan klien panti dalam program rehabilitasi mental sosial di panti sosial karya wanita. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal dalam buku komunikasi antar manusia oleh Joseph A. DeVito, dan buku psikologi komunikasi oleh Jalaluddin Rakhmat Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik studi kasus, kemudian teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara, juga teknik analisis data secara kualitatif, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa psikolog dan klien panti menggunakan keenam ciri keefektifan komunikasi interpersonal dalam proses komunikasi interpersonal dalam bimbingan konseling. Hal tersebut dilakukan agar kedua belah pihak merasa nyaman dalam bimbingan konseling dan tujuan yang diinginkan psikolog dan panti sosial karya wanita sidogrum yogyakarta dapat